

SERASI

Jurnal Vol. 18 No. 1 April 2020

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online)

❖ **PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING* PADA MATAKULIAH PENGETAHUAN KESEKRETARISAN DAN PRAKTIK KESEKRETARISAN**

Iis Torisa Utami

❖ **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SOSIALISASI EMPAT PILAR KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA OLEH DESY RATNASARI SEBAGAI ANGGOTA MPR**

Medya Apriliansyah

❖ **KESALAHAN BERBAHASA TAKSONOMI KATEGORI LINGUISTIK DAN KOMPETENSI GRAMATIKAL SURAT LAMARAN KERJA DALAM BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR**

Rizky Eka Prasetya

❖ **ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, MOTIVASI INTRINSIK, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

Tio Prasetio

❖ **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI**

Hesti Umiyati dan Sri Ristiyanti

❖ **PERAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM PEMASARAN PRODUK PERBANKAN PADA KONSUMEN DI PT DWI CERMAT INDONESIA JAKARTA**

Katry Anggraini dan Agung Widodo



Akademi Sekretari Budi Luhur, Jakarta

<http://astri.budiluhur.ac.id>

JURNAL SEKRETARI & ADMINISTRASI

SERASI

Jurnal Serasi | Vol. 18 | No. 1 | April 2020

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (*online*)

- ❖ **PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING* PADA MATAKULIAH PENGETAHUAN KESEKRETARISAN DAN PRAKTIK KESEKRETARISAN**
Iis Torisa Utami
- ❖ **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SOSIALISASI EMPAT PILAR KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA OLEH DESY RATNASARI SEBAGAI ANGGOTA MPR**
Medya Apriliansyah
- ❖ **KESALAHAN BERBAHASA TAKSONOMI KATEGORI LINGUISTIK DAN KOMPETENSI GRAMATIKAL SURAT LAMARAN KERJA DALAM BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR**
Rizky Eka Prasetya
- ❖ **ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, MOTIVASI INTRINSIK, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA**
Tio Prasetio
- ❖ **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI**
Hesti Umiyati dan Sri Ristiyanti
- ❖ **PERAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM PEMASARAN PRODUK PERBANKAN PADA KONSUMEN DI PT DWI CERMAT INDONESIA JAKARTA**
Katry Anggraini dan Agung Widodo



Akademi Sekretari Budi Luhur, Jakarta
Website: <http://astri.budiluhur.ac.id>
Jurnal Serasi | Vol. 18 | No. 1 | April 2020

Jurnal Sekretari dan Administrasi

Penanggung Jawab:

Dr. Ir. Wendi Usino, M.M., M.Sc.

Pemimpin Redaksi:

Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Penyunting:

Rizky Eka Prasetya, S.Hum., M.Hum.

Mitra Bestari:

Dr. Arief Wibowo, M.Kom.

Dr. Agustinus Rustanta, S.Pd., M.Si.

Reni Hariyani, S.E., M.Akt.

Alamat Redaksi:

Layanan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Akademi Sekretari Budi Luhur

Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta 12260

Telepon: 021-5853753 ext 223

Faks: 021-7371165

E-mail: serasi@budiluhur.ac.id

Online Jurnal: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga Jurnal Serasi Vol. 18 No. 1 April 2020 ini bisa diterbitkan. Jurnal Serasi edisi ke delapan belas nomor satu ini terbit dalam dua media yaitu cetak dan *online* dengan nomor ISSN *online* 2622-5913 yang dapat diakses melalui laman <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi>. Edisi ini diawali dengan penyajian tentang pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis e-learning pada matakuliah pengetahuan kesekretarisan dan praktik kesekretarisan.

Pembahasan berikutnya adalah tentang efektivitas pelaksanaan sosialisasi empat pilar kehidupan berbangsa dan bernegara oleh Desy Ratnasari sebagai anggota MPR. Selanjutnya adalah pembahasan tentang kesalahan berbahasa taksonomi kategori linguistik dan kompetensi gramatikal surat lamaran kerja dalam bahasa Inggris pada mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur.

Pembahasan berikutnya adalah analisis pengaruh penggunaan media sosial, motivasi intrinsik, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Selanjutnya adalah pembahasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pelayanan terhadap partisipasi anggota koperasi. Edisi ini ditutup dengan pembahasan tentang peran teknologi komunikasi dalam pemasaran produk perbankan pada konsumen di PT Dwi Cermat Indonesia Jakarta.

Jakarta, Mei 2020

Achmad Syarif, S.T., M.Kom.

Pemimpin Redaksi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS <i>E-LEARNING</i> PADA MATAKULIAH PENGETAHUAN KESEKRETARISAN DAN PRAKTIK KESEKRETARISAN	
Iis Torisa Utami	1
EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SOSIALISASI EMPAT PILAR KEHIDUPAN BERBANGSA DAN BERNEGARA OLEH DESY RATNASARI SEBAGAI ANGGOTA MPR	
Medya Apriliansyah.....	13
KESALAHAN BERBAHASA TAKSONOMI KATEGORI LINGUISTIK DAN KOMPETENSI GRAMATIKAL SURAT LAMARAN KERJA DALAM BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA AKADEMI SEKRETARI BUDI LUHUR	
Rizky Eka Prasetya	25
ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, MOTIVASI INTRINSIK, DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA	
Tio Prasetyo	35
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI	
Hesti Umiyati dan Sri Ristiyanti	47
PERAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM PEMASARAN PRODUK PERBANKAN PADA KONSUMEN DI PT DWI CERMAT INDONESIA JAKARTA	
Katry Anggraini dan Agung Widodo.....	59

PENGARUH MOTIVASI INTRINSIK DAN EKSTRINSIK MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BERBASIS *E-LEARNING* PADA MATAKULIAH PENGETAHUAN KESEKRETARISAN DAN PRAKTIK KESEKRETARISAN

Iis Torisa Utami
Akademi Sekretari Budi Luhur

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terhadap pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata kuliah Pengetahuan Kesekretarisan dan Praktik Kesekretarisan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur angkatan 2017 dan 2019. Sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 72 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi berganda menggunakan *software* SPSS versi 19. Hasil penelitian pada mata kuliah Pengetahuan Kesekretarisan menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi intrinsik (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran *e-learning* dengan nilai $t_{hitung} 4.054 > t_{tabel} 1.699$ sig. 0.000 di bawah $\alpha 0.05$ dan variabel motivasi ekstrinsik (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap pembelajaran *e-learning* dengan nilai $t_{hitung} 3.815 > t_{tabel} 1.699$ sig. 0.001 di bawah $\alpha 0.05$. Sedangkan untuk mata kuliah Praktik Kesekretarisan menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi intrinsik (X_1) berpengaruh terhadap pembelajaran *e-learning* dengan nilai $t_{hitung} 5.401 > t_{tabel} 1.682$ sig. 0.000 di bawah $\alpha 0.05$, dan variabel motivasi eksternal (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap pembelajaran *e-learning* dengan nilai $t_{hitung} 4.486 > t_{tabel} 1.682$ sig 0.000 di bawah $\alpha 0.05$. Selanjutnya hasil analisis secara simultan pada variabel motivasi intrinsik (X_1) dan motivasi ekstrinsik (X_2) pada mata kuliah Pengetahuan Kesekretarisan dan Praktik Kesekretarisan berpengaruh terhadap pembelajaran *e-learning* dengan nilai $F_{hitung} 45.124 > F_{tabel} 2.78$ sig. 0.000 di bawah $\alpha 0.05$, artinya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pembelajaran *e-learning*.

Kata-kata Kunci: Motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, *e-learning*.

THE INFLUENCE OF INTRINSIC AND EXTRINSIC MOTIVATION OF STUDENTS ON E-LEARNING BASED LEARNING IN PENGETAHUAN KESEKRETARISAN AND PRAKTIK KESEKRETARISAN SUBJECT

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of intrinsic motivation and extrinsic motivation on e-learning based on Pengetahuan Kesekretarisan dan Praktik Kesekretarisan subject. The population of this study were students of the Akademi Sekretari Budi Luhur class of 2017 and 2019. The purposive sampling was applied for 72 respondents. The research method approach is quantitative. This study is accomplished by testing the hypothesis carried out by multiple regression using SPSS version 19 software. The results of the study of the Pengetahuan Kesekretarisan subject show that partially the intrinsic motivation variable (X_1) has a significant effect on e-learning learning with a t_{count} of $4.054 > t_{table} 1,699$ sig. 0.000 below $\alpha 0.05$. In addition, the extrinsic motivation variable (X_2) has a partial effect on e-learning learning with a value of $t_{count} 3.815 > t_{table} 1.699$ sig. 0.001 below $\alpha 0.05$. Praktik Kesekretarisan subject shows that partially the intrinsic motivation variable (X_1) affects e-learning with a t_{count} of $5.401 > t_{table} 1.682$ sig. 0.000 under $\alpha 0.05$ and external motivation variable (X_2) partially influences e-learning with $t_{count} 4.486 > t_{table} 1.682$ sig 0.000 below $\alpha 0.05$. The results of the analysis simultaneously affect e-learning with a value of $F_{count} 45124 > F_{table} 2.78$ sig. 0.000 under $\alpha 0.05$ in the intrinsic motivation (X_1) and extrinsic motivation (X_2) variables in the Pengetahuan Kesekretarisan and Praktik Kesekretarisan subject. Based on the result and observations, it shows that intrinsic motivation and extrinsic motivation have a powerful influence on e-learning.

Keywords: *Intrinsic learning motivation, extrinsic motivation, e-learning*

Korespondensi: Iis Torisa Utami, S.E., M.M. Akademi Sekretari Budi Luhur. Jalan Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan, 12260. DKI Jakarta, Indonesia. *Email:* iis.torisaautami@budiluhur.ac.id

Submitted: Januari 2020, **Accepted:** April 2020, **Published:** Mei 2020

ISSN: 2085-0700 (cetak) 2622-5913 (online), *Website:* <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=serasi>

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis *e-learning* sebagai transformasi belajar mengajar (pendidikan) dari konvensional (tatap muka) ke bentuk digital. Akademi Sekretari Budi Luhur telah menerapkan pembelajaran berbasis *e-learning* pada mata kuliah yang diajarkan di kelas reguler sejak tahun 2012 hingga saat ini pembelajaran berbasis *e-learning* diberlakukan untuk setiap mata kuliah. Hal ini untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran *e-learning* berpusat pada mahasiswa yang tidak membatasi pembelajaran pada ruang dan waktu sehingga mahasiswa tidak kesulitan dalam meningkatkan atau mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di bidang kesekretarian dan administrasi perkantoran berbasis Teknologi Informasi (TI) karena proses pembelajaran ini masih didampingi oleh dosen dengan jarak jauh sehingga mahasiswa dituntut kreatifitas dan pengetahuannya di dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, hal ini akan berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa dari konvensional ke digital.

Berdasarkan hal tersebut, maka pembelajaran *e-learning* dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dalam keberhasilan belajar para mahasiswa. Faktor internal berasal dari diri sendiri seperti kecerdasan, bakat, keterampilan, motivasi, minat, kondisi fisik dan mental sehingga terjadi perubahan tingkah laku, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor di luar individu mahasiswa

yang memengaruhi belajarnya, seperti lingkungan keluarga dan masyarakat ataupun lingkungan sekolah (perguruan tinggi), salah satunya faktor eksternal di sini adalah proses pembelajaran berbasis *e-learning*, dimana para mahasiswa harus beradaptasi dengan perubahan media pembelajaran dari konvensional ke digital.

Pendapat serupa disampaikan oleh Djamarah (2011:149) menyatakan bahwa motivasi dari dalam diri pribadi seseorang disebut motivasi intrinsik yaitu dorongan untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang bersumber dari luar individu.

Kesulitan umum dalam pembelajaran *e-learning* ini adalah tidak mudahnya memindahkan kebiasaan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di depan kelas menjadi interaksi virtual yang melibatkan berbagai komponen di dalamnya. Dimana pembelajaran *e-learning* harus mampu memberikan informasi pembelajaran kepada mahasiswa, informasi itu harus selalu dapat diakses oleh mahasiswa di setiap mata kuliah, adapun informasi yang dibutuhkan dalam pembelajaran *e-learning* di antaranya; RPS, diktat, materi dapat berupa video atau materi ppt, dan simulasi, kuis atau tugas, serta jadwal pelaksanaan pembelajaran *e-learning* dan daftar hadir/*attendance* yang harus diisi oleh mahasiswa.

Berkaitan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Mahasiswa terhadap Pembelajaran Berbasis E-

learning pada Mata Kuliah Pengetahuan Kesekretarian dan Praktik Kesekretarian”.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain (1) motivasi dalam diri mahasiswa yang masih rendah dalam mengikuti perkuliahan *e-learning* sehingga masih sering mengabaikan jadwal pelaksanaan dan batas waktu pengumpulan tugas *e-learning*; (2) kurangnya motivasi dari luar diri mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran *e-learning* seperti tidak mengharapkan nilai/angka yang tinggi dalam penyelesaian tugas yang diberikan dosen; (3) fasilitas-fasilitas yang ada pada *e-learning* masih belum dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa.

Dari identifikasi masalah di atas, maka penulis membuat batasan-batasan masalah yang akan dibahas, yaitu: difokuskan pada motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan *e-learning* dan nilai tugas yang dicantumkan merupakan nilai tugas dari pembelajaran berbasis *e-learning*.

Rumusan dalam penelitian ini, diantaranya (1) Apakah motivasi intrinsik berpengaruh terhadap pembelajaran berbasis *e-learning*. (2) Apakah motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap pembelajaran berbasis *e-learning*. (3) Apakah motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersama berpengaruh terhadap pembelajaran *e-learning*.

Tujuan penelitian ini, antara lain (1) untuk mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis *e-learning*, (2) diharapkan dapat memotivasi belajar mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi untuk proses pembelajaran berbasis *e-learning*, (3) dapat

memberikan masukan kepada dosen-dosen yang mengajar dalam pelaksanaan *e-learning* guna meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan *e-learning* tersebut.

Motivasi merupakan kekuatan dorongan dari dalam yang ada pada diri seseorang untuk bertindak dengan cara-cara tertentu (dalam jurnal Edukasia No 2 Vol 1, 2014 hal 5,). motivasi yang besar mampu menjadikan seseorang yang tidak mampu menjadi mampu, orang yang tidak bisa menjadi bisa. Motivasi dalam belajar adalah hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam pencapaian tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan yang diraih.

Motivasi untuk belajar bersifat pribadi dan berasal dari dalam diri individu, namun dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar. Ada 3 komponen utama yang memengaruhi motivasi yaitu: (1) Kebutuhan; kebutuhan terjadi bila individu merasa terdapat ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dan yang diharapkannya; (2) Dorongan; merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka untuk memenuhi harapan, sehingga dorongan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan pencapaian tujuan. Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi; (3) Tujuan adalah hal-hal yang ingin dicapai oleh seseorang atau individu. Tujuan tersebut mengarahkan perilaku dalam hal ini adalah perilaku belajar. (Dimiyanti & Mujiono, 2006:80-81)

Selanjutnya menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:149-152) motivasi terdiri dari 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, yaitu (1) Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Mahasiswa akan termotivasi untuk belajar karena ingin menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, maka mahasiswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi anak yang mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam bidang tertentu; (2) Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif karena adanya perangsangan dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik jika mahasiswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar, misalnya untuk mencapai nilai atau angka tinggi, gelar, kehormatan, dan lain sebagainya. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar mahasiswa mau belajar.

E-learning merupakan sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. (Daryanto, 2010:168 dalam skripsi Wiwi Mulyani. 2013:24). Selanjutnya karakteristik *e-learning* menurut Nursalam, 2008:135 antara lain: menggunakan bahan ajar mandiri; memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan memanfaatkan keunggulan digital/teknologi.

<http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-elearning>.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut; H1 = motivasi intrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran berbasis *e-learning*. H2 = motivasi ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembelajaran berbasis *e-learning*. H3 = motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersama berpengaruh terhadap pembelajaran *e-learning*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan analisis statistik regresi berganda. Dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). (Sukmadinata, 2010:5)

Objek dari penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa dan pembelajaran berbasis *e-learning*. Sedangkan subjek penelitiannya adalah mahasiswa Program Studi Sekretari Akademi Sekretari Budi Luhur.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur berjumlah 72 orang. Dalam penelitian ini tipe *sampling* yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dimana pengambilan anggota sampel tersebut dilakukan dengan kriteria, yaitu *sample* adalah mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Praktik Kesekretarian dan Pengetahuan Kesekretarian pada Semester Gasal 2019/2020 dengan status pengambilan baru (bukan mengulang).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang berupa pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu mahasiswa aktif angkatan 2017 dan angkatan 2019. Skala yang digunakan dalam mengukur instrument ini adalah skala Likert.

Tabel 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Motivasi intrinsik (X1)	Merupakan motivasi yang bersumber dari dalam diri mahasiswa. maka mahasiswa yang cenderung memiliki motivasi instrinsik cenderung akan menjadi anak yang mempunyai pengetahuan dan keahlian di bidang tertentu.	Motivasi Intrinsik a. Minat dan perhatian mahasiswa terhadap pelajaran b. Semangat/hasrat/keinginan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas secara tuntas c. Rasa puas dan senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen d. Reaksi yang ditunjukkan mahasiswa terhadap stimulus yang diberikan dosen menimbulkan gairah/semangat untuk belajar.	Likert
2	Motivasi ekstrinsik (X2)	Merupakan motivasi yang timbul di luar diri mahasiswa. motivasi belajar dikatakan ekstrinsik jika mahasiswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar seperti untuk mencapai	Motivasi Ekstrinsik a. Mencapai nilai/angka tinggi b. Pujian c. Hukuman d. Persaingan dalam belajar dengan teman	Likert

		nilai atau angka tinggi, gelar, kehormatan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar mahasiswa mau belajar.		
	Pembelajaran Berbasis E-learning (Y)	Sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran .	a. Materi belajar tersedia secara <i>online</i> dan dapat diunduh b. Evaluasi belajar mahasiswa tersedia secara <i>online</i> dan dapat diunduh (soal-soal latihan pendalaman materi perkuliahan) c. Dosen terlibat aktif dalam komunitas <i>online</i> yang tergabung dalam <i>chat room</i> d. Mahasiswa memperoleh bimbingan dari dosen secara <i>online/chat-room</i> e. Dosen menyediakan media pembelajaran berupa video, audio atau simulasi	Likert

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar instrinsik (X1) dan motivasi belajar ekstrinsik (X2) terhadap pembelajaran berbasis *E-Learning* (Y). Berikut rumus analisis berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e.$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Pembelajaran berbasis *E-Learning*)

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi X₁ (Motivasi Belajar Intrinsik)

b₂ = koefisien regresi X₂ (Motivasi Belajar Ekstrinsik)

e = eror

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Analisis Regresi Berganda

Tabel 2 Persamaan Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	-16.921	12.194		-1.388	.178
X1 2019	1.493	.368	.372	4.054	.000
X2 2019	.874	.229	.354	3.815	.001
X1 2017	1.206	.223	.425	5.401	.000
X2 2017	.926	.206	.352	4.486	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil persamaan regresi berganda, yaitu A) Persamaan Regresi Linier Berganda Mata Kuliah Pengetahuan Kesekretarian Angkatan 2019

$$Y = a + bX_1 + bX_2 = -16.921 + 1.493(X_1) + 0.874(X_2);$$

maka dapat disimpulkan sebagai berikut; (a) Konstanta sebesar - 16.921 artinya jika motivasi intrinsik (X₁) dan motivasi ekstrinsik (X₂) nilainya adalah 0, maka pembelajaran berbasis *e-learning* (Y) nilainya negatif yaitu - 16.921. (b) β nilai motivasi intrinsik (X₁) 1.493 artinya motivasi intrinsik mengalami kenaikan 1%, maka

pembelajaran berbasis *e-learning* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.493, koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi intrinsik dengan pembelajaran berbasis *e-learning*, semakin tinggi motivasi intrinsik mahasiswa dalam pembelajaran berbasis *e-learning* maka akan semakin tinggi minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran berbasis *e-learning* yang diselenggarakan oleh Akademi Sekretari Budi Luhur. (c) β nilai motivasi ekstrinsik (X₂) 0.874 artinya motivasi ekstrinsik mengalami peningkatan 1%, maka pembelajaran berbasis *e-learning* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.874, koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi ekstrinsik dengan pembelajaran berbasis *e-learning*, semakin tinggi motivasi ekstrinsik mahasiswa dalam pembelajaran berbasis *e-learning* maka akan semakin tinggi minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran berbasis *e-learning* yang diselenggarakan oleh Akademi Sekretari Budi Luhur.

B) Persamaan Regresi Berganda Mata Kuliah Praktik Kesekretarian Angkatan 2017

$$Y = a + bX_1 + bX_2 = -16.921 + 1.206(X_1) + 0.926(X_2)$$

Maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (a) Konstanta sebesar - 16.921 artinya jika motivasi intrinsik (X₁) dan motivasi ekstrinsik (X₂) nilainya adalah 0, maka pembelajaran berbasis *e-learning* (Y) nilainya negatif yaitu - 16.921. (b) β nilai motivasi intrinsik (X₁) 1.206 artinya motivasi intrinsik mengalami kenaikan 1%, maka pembelajaran berbasis *e-learning* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.206, koefisien

bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi intrinsik dengan pembelajaran berbasis *e-learning*, semakin tinggi motivasi intrinsik mahasiswa dalam pembelajaran berbasis *e-learning* maka akan semakin tinggi minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran berbasis *e-learning* yang diselenggarakan oleh Akademi Sekretari Budi Luhur. (c) β nilai motivasi ekstrinsik (X_2) 0.926 artinya motivasi ekstrinsik mengalami peningkatan 1%, maka pembelajaran berbasis *e-learning* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.926, koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi ekstrinsik dengan pembelajaran berbasis *e-learning*, semakin tinggi motivasi ekstrinsik mahasiswa dalam pembelajaran berbasis *e-learning* maka akan semakin tinggi minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran berbasis *e-learning* yang diselenggarakan oleh Akademi Sekretari Budi Luhur.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 ^a	.883	.863	4.257

a. Predictors: (Constant), X2_2017, X2_2019, X1_2017, X1_2019

b. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output* SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai R sebesar 0.939 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel dependen terhadap variabel independen pada angkatan 2019 dan angkatan 2017. Selanjutnya nilai R *Square* sebesar 0.883 atau 88.3%

merupakan sumbangan dari variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari angkatan 2019 dan angkatan 2017, sedangkan sisanya sebesar 11.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji T (t-tes)

Tabel 4 Uji T-tes (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	-16.921	12.194		-1.388	.178
X1_2019	1.493	.368	.372	4.054	.000
X2_2019	.874	.229	.354	3.815	.001
X1_2017	1.206	.223	.425	5.401	.000
X2_2017	.926	.206	.352	4.486	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: *Output* SPSS,2019

Berdasarkan tabel 4 uji t-tes (parsial) yang terdiri dari variabel motivasi intrinsik (X_1) dan variabel motivasi ekstrinsik (X_2), sebagai berikut:
 A) Uji Parsial (Mata Kuliah Pengetahuan Kesekretarisan Angkatan 2019). Berdasarkan tabel 4 Uji t-tes (Parsial) Variabel Motivasi Intrinsik (X_1) diperoleh nilai T_{hitung} 4.054 lebih besar dari T_{tabel} 1.699 dengan signifikansi di bawah 0.05 yaitu 0.000 artinya variabel motivasi intrinsik (X_1) berpengaruh terhadap variabel pembelajaran berbasis *e-learning*. Dan Ujit t-tes (Parsial) variabel Motivasi Ekstrinsik (X_2) diperoleh nilai T_{hitung} 3.815 lebih besar dari nilai T_{tabel} 1.699 dengan signifikansi di bawah 0.05 yaitu 0.001 artinya variabel motivasi ekstrinsik (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel pembelajaran berbasis *e-learning*.

B) Uji Parsial (Mata Kuliah Praktik Kesekretarian Angkatan 2017). Berdasarkan tabel 4 Uji t-tes (Parsial) Variabel Motivasi Intrinsik (X_1) diperoleh nilai T_{hitung} 5.401 lebih besar dari nilai T_{tabel} 1.682 dengan signifikansi di bawah 0.05 yaitu 0.000 artinya variabel motivasi intrinsik (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel pembelajaran berbasis *e-learning* dan variabel motivasi ekstrinsik (X_2) diperoleh nilai T_{hitung} 4.486 lebih besar dari nilai T_{tabel} 1.682 dengan signifikansi di bawah 0.05 yaitu 0.000 artinya variabel motivasi ekstrinsik (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel pembelajaran berbasis *e-learning*.

Maka berdasarkan hasil uji parsial dapat dinyatakan bahwa motivasi intrinsik (X_1) untuk mata kuliah Pengetahuan Kesekretarian angkatan 2019 dan Praktik Kesekretarian angkatan 2017 sesuai dengan hipotesis H1 bahwa motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap pembelajaran berbasis *e-learning*. Sehingga meskipun dosen telah memberikan tugas/quiz dalam proses pembelajaran *e-learning* dan setiap modul/materi yang disajikan dalam aplikasi *e-learning* tidak memberikan pengaruh terhadap keinginan mahasiswa untuk belajar. Hal ini dikarenakan ada variabel lain yang memengaruhi dorongan untuk belajar salah satunya dorongan atau keinginan untuk memperoleh nilai yang lebih baik atau memuaskan. Maka nilai tugas yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah Pengetahuan Kesekretarian dalam pembelajaran *e-learning* diperoleh nilai rata-rata tugas dari mahasiswa pada mata kuliah Pengetahuan

Kesekretarian angkatan 2019 yaitu nilai maksimal sebesar 94, dan nilai minimal sebesar 58, sedangkan pada mata kuliah praktik kesekretarian yaitu nilai maksimal sebesar 95, dan nilai minimal sebesar 20.

Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki nilai maksimal memiliki keinginan dalam diri mahasiswa (motivasi intrinsik) untuk menyelesaikan tugas dengan membaca terlebih dahulu materi yang telah disajikan melalui media *e-learning*, kemudian memahami materi tugas/soal yang diberikan oleh dosen, tekun menyelesaikan tugas, dan ulet menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat menyelesaikan tugas yang diberikan dosen, sedangkan mahasiswa yang memperoleh nilai minimal dari nilai tugas menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa cenderung cepat bosan terhadap tugas-tugas yang diberikan dosen, dan minat baca mahasiswa terhadap materi yang disajikan dosen kurang sehingga ketika menemukan kesulitan di dalam pemahaman materi mahasiswa tidak ingin mencari atau memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Selanjutnya pada motivasi ekstrinsik (X_2) dari mata kuliah Pengetahuan Kesekretarian angkatan 2019 dan Praktik Kesekretarian angkatan 2017 hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis (H2) bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh positif terhadap pembelajaran *e-learning*. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar diri mahasiswa, antara lain adanya rasa puas dan senang dalam

menyelesaikan tugas dengan harapan memperoleh nilai yang memuaskan, adanya reaksi dari mahasiswa terhadap stimulus yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah Pengetahuan Kesekretarian seperti memberikan sanksi hukuman/*punishment* atau penghargaan/*reward*, dan kemampuan belajar secara mandiri.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 5 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3270.203	4	817.551	45.124	.000 ^b
	Residual	434.831	24	18.118		
	Total	3705.034	28			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2_2017, X2_2019, X1_2017, X1_2019

Sumber *Output* SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 45.124 dan F_{tabel} sebesar 2.78 dengan kata lain F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan tingkat signifikansi di bawah 0.05 yaitu 0.000 sehingga dapat dinyatakan semua variabel motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pada mata kuliah Pengetahuan Kesekretarian angkatan 2019 dan mata kuliah Praktik Kesekretarian angkatan 2017 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Pembelajaran Berbasis *E-learning*.

Berdasarkan hasil uji simultan maka dapat dinyatakan bahwa hasil hipotesis H3 pada variabel motivasi intrinsik (X_1) dan motivasi ekstrinsik (X_2) mata kuliah Pengetahuan Kesekretarian angkatan 2019 dan Praktik Kesekretarian

angkatan 2017 secara simultan berpengaruh positif terhadap pembelajaran *e-learning*.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa motivasi intrinsik timbul karena adanya dorongan/keinginan dari setiap individu untuk memperoleh pengetahuan dan keahlian dalam bidang tertentu dan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya perangsangan dari luar diri mahasiswa yaitu jika mahasiswa menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor belajar seperti keinginan orang tua agar anaknya cepat lulus kuliah, keinginan untuk dapat segera menyelesaikan studi diploma dan keinginan untuk memperoleh prestasi akademik yang memuaskan.

Berkaitan hal tersebut, standar deviasi pada mata kuliah Pengetahuan Kesekretarian angkatan 2019 sebesar 9.491 dengan nilai *mean* sebesar 78.83 atau 79% dan nilai standar deviasi pada mata kuliah Praktik Kesekretarian angkatan 2019 sebesar 24.442 dengan nilai *mean* sebesar 75.76 atau 76% hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa sangat setuju bahwa motivasi berpengaruh terhadap pembelajaran *e-learning*, hal ini dapat ditunjukkan dari hasil *feedback* mahasiswa pada pembelajaran *e-learning*, diantaranya menumbuhkan minat belajar/giat belajar, lebih mandiri, disiplin, memiliki tanggungjawab dan pembelajaran *e-learning* menjadi lebih praktis/fleksibel karena materi yang disajikan mudah dimengerti/jelas, adanya video, dan mendapatkan nilai yang memuaskan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian antara lain (1) Setiap lembar kerja atau tugas yang

diselesaikan oleh mahasiswa melalui pembelajaran berbasis *e-learning* sebaiknya tiap dosen memberikan evaluasi hasil dari tugas tersebut, sehingga memberikan stimulus atau rangsangan kepada mahasiswa untuk lebih tekun belajar; (2) Materi kuliah yang disampaikan melalui media pembelajaran berbasis *e-learning* sebaiknya dosen memberikan penjelasan kembali atau kesimpulan pada saat kuliah tatap muka sehingga mahasiswa dapat lebih memahami penjelasan yang disampaikan secara langsung karena interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa akan lebih efektif; (3) Sebaiknya materi perkuliahan dalam pembelajaran *e-learning* dibuatkan video pembelajaran oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut, agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa; (4) Mahasiswa perlu diberikan pelatihan atau pembekalan dalam penggunaan fasilitas-fasilitas yang ada pada media pembelajaran berbasis *e-learning*, agar mahasiswa dapat lebih memaksimalkan penggunaan fasilitas pembelajaran berbasis *e-learning*, karena jika mahasiswa dan dosen dapat memahami penggunaan fasilitas *e-learning* maka proses pembelajaran ini menjadi lebih efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa Akademi Sekretari Budi Luhur terhadap pembelajaran berbasis *e-learning* sangat berpengaruh terhadap dorongan dari dalam diri mahasiswa, hal ini ditunjukkan adanya keinginan,

hasrat atau dorongan dalam diri untuk mencapai keberhasilan dalam tujuan akhir pembelajaran, prestasi dengan memperoleh nilai yang memuaskan dan dorongan dari luar diri mahasiswa (ekstrinsik) yang didominasi oleh faktor-faktor keinginan dari orang tua agar anaknya cepat menyelesaikan kuliah dan peran dosen dalam memberikan bimbingan atau arahan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran berbasis *e-learning* seperti *chat room*, forum, *upload* dokumen, dan video. Hal ini sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran berbasis *e-learning* dalam menyelesaikan perkuliahan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi para dosen lain dalam meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran.

Saran dari hasil penelitian ini (1) Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan riset dengan responden adalah dosen dalam memanfaatkan penggunaan fasilitas *e-learning*, atau dapat menambahkan variabel lain seperti prestasi mahasiswa; (2) Untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran berbasis *e-learning* maka perlu adanya sosialisasi penggunaan fasilitas *e-learning* kepada mahasiswa khususnya mahasiswa baru.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, A L. 2017. "Pengaruh Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X di SMK 4 Makasar", (Tesis): Universitas Negeri Makasar. Diakses di <https://unm.ac.id>. Tanggal 15 Mei 2017

- Darliah, L. 2013. "Pengaruh Kualitas Informasi dan penggunaan E-Learning terhadap Prestasi Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening." (Studi kasus pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY angkatan 2012-2013) Mata kuliah Statististik II dan Aplikasi Komputer II." (Skripsi): Universitas Negeri Yogyakarta. Di akses di <https://eprints.uny.ac.id>. Tanggal 21 April 2016
- Djamrah, S. B.. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Karwati, E. 2014. "Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) terhadap mutu Belajar Mahasiswa." *Jurnal Penelitian Komunikasi* Vol.17 No.1 Juli 2014 Hal.41-44. Di akses di <http://www.bppkibandung.id/index.php/jpk/article/viewFile/5/7>. Tanggal 30 Mei 2014.
- Mulyani, W. 2013. "Pengaruh Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Implus dan Momentum". (Skripsi): Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Diakses dari repository.uinjkt.ac.id.
- Septumarisa, D. & Suardiman, S. P.. 2014. "Pengaruh Penggunaan E-Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta". *Jurnal Prima Edukasia* No.2 Vol.1 Januari 2014, hal.66-79. Doi:<https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2645>.
- Siregar, S. 2015. "Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manual & SPSS." Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulisworo, D. & Agustin, S. P. "Dampak Pembelajaran Elearning terhadap Motivasi pada Pembelajaran Fisika di Sekolah Kejuruan". *Jurnal Berkala Fisika Indonesia*, Vol.9 No.1, Januari 2017. <https://adoc.tips/berkala-fisika-indoneia-volume-9-nomor-1-januari-2017.html> tanggal akses 1 Januari 2017.
- Winkel, W. S. 2014. "Psikologi Pengajaran". Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, A. M. 2014. "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan". Jakarta: Prenadamedia Group.
- <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-e-learning>. tanggal akses 19 Juli 2019